

Optimalisasi Fasilitas Digital Sebagai Penguatan BUMDes Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

¹Andi Ircham Hidayat, ²Andi Ummul Khaer, ³Ahmad Firman dan ⁴Fitriani Latief

¹Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi, ITB Nobel, Indonesia, ircham@nobel.ac.id

²Program Studi Manajemen, ITB Nobel, Indonesia, ummul@stienobel-indonesia.ac.id

³Pascasarjana, ITB Nobel Indonesia, a_firman25@yahoo.com

⁴Program Studi Manajemen, ITB Nobel, Indonesia, fitriani@stienobel-indonesia.ac.id

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Corresponding Author:

Andi Ircham

Hidayat

ITB Nobel Indonesia

Makassar, Indonesia

Email:

ircham@nobel.ac.id

Abstrak

Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan desa yang terpenting adalah bagaimana pemerintahan desa mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Secara khusus, pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat BUMDes dan mengoptimalkan fasilitas digital. Jika dilihat dari kaca mata stakeholder, BUMDes terdiri dari empat aspek, yaitu aspek ekonomi, ekologi, sosial, dan kelembagaan. Metode yang digunakan dalam pengabdian yaitu penguatan komunitas, yaitu Pengembangan kualitas SDM masyarakat dan Peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan terus mengembangkakan potensi BUMDes berbasis digital, Pelatihan, pembuatan dan terciptanya halaman website BUMDes yang dapat digunakan memasarkan produk BUMDes sebagai bentuk penguatan BUMDes dengan memaksimalkan pemanfaatan fasilitas digital.

Kata kunci — BUMDes, Fasilitas Digital, Desa Salemba.

Abstract

In the context of village governance, the most important thing is how village government is able to improve the welfare of its people. In particular, this service aims to strengthen BUMDes and optimize digital facilities. When viewed from the perspective of stakeholders, BUMDes consist of four aspects, namely economic, ecological, social, and institutional aspects. Method used in community service is community linking, namely developing the quality of community human resources and increasing economic growth by continuing to develop the potential of digital-based BUMDes, training, creating and creating BUMDes website pages that can be used to market BUMDes products as a form of strengthening BUMDes by maximizing the use of digital facilities.

Keyword — BUMDes, Digital Facilities, Salemba Village.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut undang-undang

Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Asmara & Ermansyah, 2014). Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus

memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini maksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakat (Ridwansyah et al., 2021). Pendirian BUMDes ini harus disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan pemerintah daerah yang memfasilitasi dan melindungi usaha ini dari ancaman persaingan para pemodal besar. Mengingat badan usaha ini merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi dipedesaan dan masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang.

Tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan. Potensi yang dimiliki BUMDes sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri. Agar rakyat pedesaan dapat mengembangkan potensi, sehingga tidak dirugikan dan lebih diuntungkan, maka diperlukan arus balik dalam pemerataan sumber daya alam dan kebijakan (Agunggunanto et al., 2016).

Kehadiran BUMDes diharapkan desa menjadi lebih mandiri dan masyarakatnya pun menjadi lebih sejahtera. Namun BUMDes yang berada di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba, belum mampu menggerakkan Ekonomi Desa dilihat dari faktor pemahaman dari sumber daya manusia mengenai kelembagaan BUMDes. Kurangnya pemahaman atau pengetahuan tentang BUMDes membuat kurang majunya sebuah desa dan tidak meningkatkan perekonomian desa. Selanjutnya belum optimalnya komitmen aparat dalam menjalankan tupoksi dan

regulasi. Hal ini membuat terhambatnya pelaksanaan BUMDes. Kemudian belum adanya kegiatan pelatihan, pendampingan evaluasi dan pemantauan BUMDes sehingga berakibat kurangnya peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa (Asbara et al., 2023). Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan desa yang terpenting adalah bagaimana pemerintahan desa mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan mampu meningkatkan daya saing desanya secara mandiri. Sehubungan dengan uraian diatas, maka judul dari Pengabdian yaitu Penguatan Kelembagaan BUMDes Sebagai Penggerak Ekonomi Desa (Saputra et al., 2019).

Secara khusus, pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat BUMDes dan mengoptimalkan fasilitas digital di era teknologi dewasa ini. Jika dilihat dari kaca mata stakeholder, BUMDes terdiri dari empat aspek, yaitu aspek ekonomi, ekologi, sosial, dan kelembagaan. Implementasi program BUMDes sangat berkaitan dengan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi rakyat dan pemerataan kesejahteraan dengan pengembangan usaha kecil masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat (Pujiana et al., 2019).

METODE

Terdapat beberapa metode yang dilakukan pada penyuluhan, yaitu partisipatif, demonstrasi, dan praktek untuk mempermudah pencapaian tujuan pengabdian (Satria et al., 2019). Selain itu, terdapat beberapa metode secara keseluruhan yang hampir sama, yaitu 1) pembangunan komunitas masyarakat yang kreatif dan inovatif, 2) persuasi atau ajakan kepada masyarakat, 3) pemberdayaan dan pelatihan kepada masyarakat, 4) sinergitas masyarakat, dan 5) potensi dan budaya lokal. Tahapan-tahapan tersebut secara

lebih detail dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan metode pelaksanaan pkm

Metode yang digunakan dalam pengabdian yaitu penguatan komunitas,

Dalam kegiatan pengabdian yang diadakan pada tanggal 20-21 Desember 2022 yang bertempat di Kantor Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dan diikuti oleh seluruh Pengurus Bumdes, aparat desa dan sebagian masyarakat Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini diharapkan dapat mewujudkan sebagai luaran pengabdian hal hal sebagai berikut:

1. Peserta sosialisasi di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dapat mengerti dan bisa mengimplementasikan kelembagaan BUMDES dengan secara baik dan maksimal.
2. Meningkatkan strategi promosi usaha yang dikelola oleh BUMDes dengan memanfaatkan fasilitas digital yang ada.
3. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan terus mengembangkan potensi BUMDes berbasis digital.

adapun 3 kegiatan pada metode ini adalah:

1. Pengembangan kualitas SDM masyarakat
2. Pemberdayaan usaha-usaha kreatif dan potensial dalam strategi optimalisasi dana BUMDes
3. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan terus mengembabngkan potensi BUMDes berbasis digital

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan pelatihan, melalui pemberian materi-materi yang disesuaikan dengan kemampuan dan daya serap aparatur juga masyarakat desa. Metode ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi aparat dan lembaga desa.



Gambar 2. Penyampaian Materi terkait BUMDes

Materi yang diberikan berupa motivasi untuk mengelola organisasi yang efektif. Materi materi terkait motivasi internal dan organisasi diberikan oleh pemateri dengan konsep forum group discussion terkait permasalahan yang terjadi dan pemberian umpan balik.

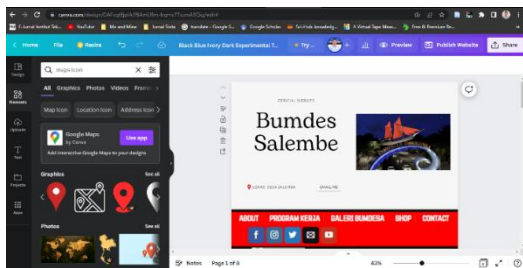


Gambar 3. Pengenalan Platform Canva

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan secara interaktif dengan mendemonstrasikan cara efektif menggunakan platform canva sebagai fasilitas digital yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola BUMDes di Desa Salemba, Kec. Ujung Loe, Kab Bulukumba.



Gambar 3. Pengelola BUMDes dan Masyarakat Desa Salemba



Gambar 4. Luaran Kegiatan berupa website

Capaian setelah program kegiatan PKM selesai terlaksana dapat diamati bahwa adanya peningkatan pemahaman masyarakat Desa Salemba tentang Pemanfaatan Berbagai Fasilitas Digital Di Desa Salemba. Setelah diadakan kegiatan PKM ini perlu keterlibatan berbagai banyak pihak dalam rangka mendorong peningkatan kemampuan masyarakat Desa Salemba

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema judul Penguatan BUMDes (Badan

Usaha Milik Desa) dengan Memaksimalkan Pemanfaatan Berbagai Fasilitas Digital Di Desa Salemba, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan tersebut adalah :

1. Faktor dan kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam mengembangkan BUMDES di desa Salemba adalah masalah pengaturan organisasi, meskipun kepengurusan BUMDes sudah dibentuk, namun pada implementasinya, pengurus BUMDes belum bisa menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.
2. Pelatihan, pembuatan dan terciptanya halaman website BUMDes yang dapat digunakan memasarkan produk BUMDes sebagai bentuk penguatan BUMDes dengan memaksimalkan pemanfaatan fasilitas digital

Saran

Untuk keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, telah dilakukan kerja sama. Sehingga kedepannya diperkuat dengan peningkatan mutu pegawai dengan melakukan monitoring dan mengevaluasi perkembangan pengelolaan BUMDes di Desa Salemba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v13i1.395>
- Asbara, N. W., Nurrachma, N., Hidayat, M., Z, N., Izzanuridin, N., Viana, A., & Ailmunur, R. A. (2023).

- Strategi Pengembangan BUMDesa yang Berdaya Saing di Era Digitalisasi Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.35970/madani.v5i2.1890>
- Asmara, C., & Ermansyah. (2014). Urgensi UU No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dalam Rangka Mewujudkan Otonomi Desa: (Studi Kasus di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar). *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(21), Article 21. <https://doi.org/10.35967/jipn.v13i1.3216>
- Pujiana, T., Arianti, D., & Mutolib, A. (2019). PERSEPSI STAKEHOLDER TERHADAP PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI SUNGAI LANGKA, KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.25157/ma.v5i2.1905>
- Ridwansyah, M., Hastuti, D., Heriberta, H., Syaparuddin, S., & Emilia, E. (2021). Penguatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan Memaksimalkan Pemanfaatan Berbagai Fasilitas Digital. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i2.30>
- Saputra, K. A. K., Anggiriawan, P. B., Trisnadewi, A. A. A. E., Kawisana, P. G. W. P., & Ekajayanti, L. G. P. S. (2019). Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i1.16688>
- Satrya, D. G., Kaihatu, T. S., & Pranata, L. (2019). *Upaya Pembinaan Masyarakat dalam Rangka Pengembangan Desa Ekowisata di Dusun Mendiro, Desa Panglungan, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang*. <http://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/2024>